

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang SMP pada sekolah-sekolah piloting di Banjarmasin. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka langsung.

Menurut John W. Best metode penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenal kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, kejadian-kejadian yang telah lalu yang berhubungan dengan kondisi masa kini.¹

Penelitian kualitatif mempunyai tujuan bahwa yang diteliti adalah sesuatu yang penting (*essential*) dan digunakan dalam kondisi yang alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung. Pendekatan kualitatif mempunyai 5 sifat atau karakteristik, yaitu : Latar alami, Deskriptik, Pengalaman proses, Analisis

¹John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

Induktif dan pengungkapan makna.² Dengan demikian pendekatan kualitatif hanya meneliti data yang berbentuk kata-kata dan biasanya merupakan proses yang berlangsung lama

B. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun Objek penelitian ini adalah Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1, SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 13 Kota Banjarmasin. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang beragama Islam di SMP pada sekolah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, terdiri atas data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah fakta mengenai berbagai hal yang menyangkut tujuan penelitian yaitu tentang evaluasi implementasi kurikulum 2013 yang meliputi data sebagai berikut:

- a. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP Di Sekolah Piloting se Kota Banjarmasin. Yang meliputi data tentang :

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002) h. 5

1) Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP Di Sekolah Piloting se Kota Banjarmasin.

Data mengenai perencanaan ini meliputi data perencanaan dari pihak sekolah yaitu bagaimana sosialisasi dan pelatihan bagi guru PAI, workshop implementasi kurikulum 2013, pemberdayagunaan MGMP PAI dalam implementasi Kurikulum PAI 2013.

Data perencanaan dari Guru PAI sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu bagaimana guru mengembangkan kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), membuat perangkat dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan menggunakan pendekatan saintifik, merencanakan penilaian yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013.

2) Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP Di Sekolah Piloting se Kota Banjarmasin

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI yang sesuai dengan Kurikulum 2013, yaitu mengimplementasikan proses pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Khususnya pada kegiatan inti yang harus menggambarkan bagaimana guru menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

3) Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP Di Sekolah Piloting se Kota Banjarmasin

Data yang digali dari evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI ini mengevaluasi bagaimana proses implementasi tersebut dari perencanaan dan pelaksanaannya, serta mengetahui apa saja kendala / kesulitan yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

b. Faktor -faktor Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP Di Sekolah Piloting se Kota Banjarmasin, meliputi data tentang:

- 1) Faktor pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP Di Sekolah Piloting se Kota Banjarmasin
- 2) Faktor yang menjadi kendala dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP Di Sekolah Piloting se Kota Banjarmasin.

Data penunjang adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data primer yaitu gambaran lokasi penelitian dan data penunjang yang lain . Data yang di anggap dapat menunjang data pokok adalah

- 1) Data dari Kepala Sekolah dan wakasek Kurikulum, data tentang soialisasi dan pelatihan Guru PAI, worskshop, pendampingan yang diberikan kepada guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013
- 2) Data dari peserta didik yang digunakan sebagai pembanding data pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru PAI di kelas dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di kelas

- 3) Data dari Tata usaha (TU) mengenai profil sekolah, data sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran PAI yang ada di sekolah piloting kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Sumber data yang pertama adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa pada masing-masing sekolah.

Yang menjadi sumber data pertama dalam penelitian ini adalah Guru PAI SMP Negeri I bapak H. Damiri dan ibu Dra Hj. Mahriati, dari SMP negeri 6 adalah bapak Mulyadi Rahman, S. Ag dan Ibu Dra Samsinah Responden dari SMP Negeri 13 adalah ibu Normiyati, S. Ag., M. Pd

- b. Sumber data yang kedua adalah Kepala sekolah yang berjumlah 3 orang, Wakasek kurikulum berjumlah 3 orang, staff tata usaha dan peserta didik.
- c. Dokumen adalah catatan tertulis yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dokumen meliputi dokumen pembelajaran, buku pengangan guru dan siswa, penilaian hasil pembelajaran, berupa dokumen hasil pengamatan guru dan data-data penting sekolah di SMP Negeri I, 2 dan 13 kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data. Adapun teknik data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini adalah mengamati dan mengevaluasi pelaksanaan dan penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam jenjang SMP di sekolah piloting se kota Banjarmasin. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipatif, di mana peneliti hanya sebagai pengamat saja.

Observasi digunakan untuk menggali data tentang :

- a. Aktifitas mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Aktifitas belajar yang dilakukan siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam
- c. Pelaksanaan penilaian
- d. Fasilitas dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, siswa, dan kepala sekolah mengenai evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP pada masing-masing sekolah yang dijadikan lokasi penelitian.

Wawancara digunakan untuk menggali data tentang:

- a. Pemahaman guru tentang implementasi kurikulum 2013
- b. Prosedur Penilaian
- c. Fasilitas dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran
- d. Gambaran umum lokasi penelitian

3. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Buku dan dokumen dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang :

- a. Seputar gambaran umum, letak geografis, keadaan sekolah, guru dan siswa.
- b. Peneliti juga menggunakan dokumen kegiatan sekolah, serta kegiatan guru pendidikan agama Islam dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013.

Hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP pada sekolah piloting di Kota Banjarmasin.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada analisa data menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga proses ini berlangsung selama penelitian secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya.

1. Reduksi data

Tahap ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang ditemui dilapangan. Data yang terkumpul direduksi dengan cara bertahap.

Dengan model ini akan dilakukan pemilihan data-data yang pokok, menfokuskan hal-hal yang penting yang ditemukan di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengeumoulan data.

Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Display data

Display data atau penyajian data merupakan penyusunan data dalam bentuk yang sistematis, sederhana, selektif dan mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk naratif diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari semua data tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data di analisa secara keseluruhan. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis ternadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan beberapa waktu. Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda. Dengan cara membandingkan data hasil wawancara guru dengan data yang di dapat dari siswa dan data yang diperoleh dari kepala sekolah.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dengan mengkroscek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumen yang dimiliki.